

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN  
PERDARAHAN *POSTPARTUM* DI RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH UMBU RARA MEHA WAINGAPU**



**OLEH:**

**MARIA KAROLINA LAWAN**

**NIM: P07124225138**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN  
PERDARAHAN *POSTPARTUM* DI RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH UMBU RARA MEHA WAINGAPU**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan Kebidanan**

**OLEH:**

**MARIA KAROLINA LAWA**

**NIM: P07124225138**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN  
PERDARAHAN *POSTPARTUM* DI RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH UMBU RARA MEHA WAINGAPU**

**OLEH:**

**MARIA KAROLINA LAW**

**NIM: P07124225138**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes  
NIP.196601101992031017



Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M. Kes  
NIP.19730626 199203 2 001

**MENGETAHUI:**

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP.196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN  
PERDARAHAN *POSTPARTUM* DI RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH UMBU RARA MEHA WAINGAPU**

**Oleh:**

**MARIA KAROLINA LAW**

**NIM: P07124225138**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI: SENIN**

**TANGGAL: 18 MEI 2026**

**TIM PENGUJI:**

1. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH (Ketua)
2. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes (Sekretaris)
3. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes (Anggota)



**MENGETAHUI:**

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed**

**NIP.196904211989032001**

# HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN *POSTPARTUM* DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UMBU RARA MEHA WAINGAPU

## ABSTRAK

Kesehatan maternal merupakan salah satu indikator utama dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian ibu masih menjadi masalah kesehatan global maupun nasional, terutama akibat perdarahan *postpartum*. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2023, terdapat sekitar 260.000 kematian ibu di dunia dengan rasio mortalitas maternal sebesar 197 per 100.000 kelahiran hidup, dimana 25–30% di antaranya disebabkan oleh perdarahan *postpartum*. Di Indonesia, jumlah kematian ibu pada tahun 2023 tercatat sebanyak 4.482 kasus dengan rasio mortalitas maternal sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup dan sekitar 23,5% disebabkan oleh perdarahan *postpartum*. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2024 tercatat 125 kasus kematian ibu dengan rasio 316 per 100.000 kelahiran hidup dan 22,4% di antaranya akibat perdarahan. Di Kabupaten Sumba Timur, jumlah kematian ibu meningkat dari empat kasus pada tahun 2023 menjadi enam kasus pada tahun 2024 dan 11 kasus pada tahun 2025, dengan sebagian disebabkan oleh perdarahan *postpartum*. Di RSUD Umbu Rara Meha Waingapu tahun 2025 tercatat 31 kasus perdarahan *postpartum* dari 1.023 persalinan dan satu kasus kematian ibu akibat perdarahan *postpartum*. Perdarahan *postpartum* merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di dunia, termasuk di Indonesia. Faktor risiko yang berperan antara lain usia ibu dan paritas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian perdarahan *postpartum* di RSUD Umbu Rara Meha Waingapu tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel berjumlah 46 ibu bersalin yang diambil menggunakan teknik *systematic random sampling*. Data diperoleh dari rekam medis. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 27 orang berusia < 20 tahun atau > 35 tahun (58,7%), sebanyak 20 orang multipara (43,5%). Lebih dari 60% responden yang tidak mengalami perdarahan *postpartum* (28 orang). Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian perdarahan *postpartum* ( $p < 0,05$ ). Deteksi dini dan pemantauan intensif pada ibu dengan usia dan paritas berisiko untuk mencegah terjadinya komplikasi perlu dilakukan secara terintegrasi.

Kata kunci: usia ibu, paritas, perdarahan *postpartum*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL AGE AND PARITY WITH  
THE INCIDENCE OF POSTPARTUM HEMORRHAGE AT UMBU RARA  
MEHA REGIONAL GENERAL HOSPITAL WAINGAPU**

**ABSTRACT**

*Maternal health is one of the main indicators used to assess the level of public health. The high maternal mortality rate remains a global and national health problem, particularly due to postpartum hemorrhage. Based on data from the World Health Organization (WHO) in 2023, there were approximately 260,000 maternal deaths worldwide, with a maternal mortality ratio of 197 per 100,000 live births, of which 25–30% were caused by postpartum hemorrhage. In Indonesia, the number of maternal deaths in 2023 reached 4,482 cases with a maternal mortality ratio of 189 per 100,000 live births, and around 23.5% were caused by postpartum hemorrhage. In East Nusa Tenggara (NTT) Province in 2024, there were 125 maternal deaths with a ratio of 316 per 100,000 live births, and 22.4% were caused by hemorrhage. In East Sumba Regency, maternal deaths increased from four cases in 2023 to six cases in 2024 and 11 cases in 2025, with some caused by postpartum hemorrhage. At Umbu Rara Meha Waingapu Regional General Hospital in 2025, there were 31 cases of postpartum hemorrhage out of 1,023 deliveries and one maternal death due to postpartum hemorrhage. Postpartum hemorrhage is one of the leading causes of maternal mortality worldwide, including in Indonesia. Risk factors associated with postpartum hemorrhage include maternal age and parity. This study aimed to determine the relationship between maternal age and parity with the incidence of postpartum hemorrhage at Umbu Rara Meha Waingapu Regional General Hospital in 2025. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The sample consisted of 46 postpartum mothers selected using systematic random sampling. Data were obtained from medical records. Bivariate analysis was conducted using the Chi-Square test with a significance level of 0.05. The results showed that 27 respondents were aged < 20 years or > 35 years (58.7%), and 20 respondents were multiparous (43.5%). More than 60% of respondents did not experience postpartum hemorrhage (28 respondents). There was a significant relationship between maternal age and parity with the incidence of postpartum hemorrhage ( $p < 0.05$ ). Early detection and intensive monitoring of mothers with high-risk age and parity are needed in an integrated manner to prevent complications.*

*Keywords: maternal age, parity, postpartum hemorrhage*

## RINGKASAN PENELITIAN

### HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM DI RSUD UMBU RARA MEHA WAINGAPU

Oleh: Maria Karolina Lawa (NIM. P07124225138)

Kesehatan maternal merupakan salah satu indikator utama dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian ibu masih menjadi masalah kesehatan global maupun nasional, terutama akibat perdarahan *postpartum*. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2023, terdapat sekitar 260.000 kematian ibu di dunia dengan rasio mortalitas maternal sebesar 197 per 100.000 kelahiran hidup, dimana 25–30% di antaranya disebabkan oleh perdarahan *postpartum*. Di Indonesia, jumlah kematian ibu pada tahun 2023 tercatat sebanyak 4.482 kasus dengan rasio mortalitas maternal sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup dan sekitar 23,5% disebabkan oleh perdarahan *postpartum*. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2024 tercatat 125 kasus kematian ibu dengan rasio 316 per 100.000 kelahiran hidup dan 22,4% di antaranya akibat perdarahan. Di Kabupaten Sumba Timur, jumlah kematian ibu meningkat dari empat kasus pada tahun 2023 menjadi enam kasus pada tahun 2024 dan 11 kasus pada tahun 2025, dengan sebagian disebabkan oleh perdarahan *postpartum*. Di RSUD Umbu Rara Meha Waingapu tahun 2025 tercatat 31 kasus perdarahan *postpartum* dari 1.023 persalinan dan satu kasus kematian ibu akibat perdarahan *postpartum*. Perdarahan *postpartum* merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di dunia, termasuk di Indonesia. Kondisi ini terjadi akibat kehilangan darah  $\geq 500$  ml setelah persalinan pervaginam atau  $\geq 1000$  ml setelah tindakan *sectio caesarea* dalam 24 jam pertama. Berbagai faktor risiko dapat memengaruhi terjadinya perdarahan *postpartum*, di antaranya usia ibu dan paritas. Usia  $< 20$  tahun dan  $> 35$  tahun serta paritas tinggi diketahui berkaitan dengan penurunan kemampuan kontraksi uterus yang dapat memicu atonia uteri sebagai penyebab utama perdarahan *postpartum*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian perdarahan *postpartum* di RSUD Umbu Rara Meha

Waingapu tahun 2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu bersalin di Ruang Kemuning RSUD Umbu Rara Meha Waingapu tahun 2025 sebanyak 1.023 orang. Sampel berjumlah 46 responden yang dipilih menggunakan teknik *systematic random sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari rekam medis, meliputi usia ibu, paritas, dan kejadian perdarahan *postpartum*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berada pada kelompok usia risiko tinggi (< 20 tahun atau > 35 tahun) yaitu sebesar 58,7%, sedangkan usia 20–35 tahun sebesar 41,3%. Berdasarkan paritas, sebagian besar responden merupakan *multipara* sebesar 43,5%, diikuti *primipara* 34,8% dan *grande multipara* 21,7%. Kejadian perdarahan *postpartum* ditemukan sebesar 39,1%, sedangkan yang tidak mengalami perdarahan *postpartum* sebesar 60,9%.

Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian perdarahan *postpartum* ( $p= 0,001$ ), dimana ibu dengan usia risiko tinggi lebih banyak mengalami perdarahan. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian perdarahan *postpartum* ( $p= 0,000$ ). Meskipun sebagian besar kasus perdarahan terjadi pada *multipara*, hal ini dipengaruhi oleh distribusi jumlah sampel yang lebih banyak pada kelompok tersebut. Secara teori, risiko perdarahan *postpartum* lebih tinggi pada *primipara* dan *grande multipara* karena faktor kelelahan otot uterus maupun penurunan elastisitas uterus.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian perdarahan *postpartum* di RSUD Umbu Rara Meha Waingapu tahun 2025. Disarankan upaya deteksi dini terhadap ibu dengan usia berisiko dan paritas tinggi melalui pemeriksaan *antenatal care* yang rutin serta peningkatan kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam penanganan komplikasi persalinan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya pencegahan perdarahan *postpartum* serta peningkatan kualitas pelayanan kebidanan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, anugerah, dan karuniaNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Perdarahan *PostPartum* di Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha Waingapu” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan, arahan, masukan, dukungan, dan doa yang tulus. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tulus kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bupati Sumba Timur selaku pimpinan tertinggi pemerintah daerah di Kabupaten Sumba Timur yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. dr. Rudi H. Damanik, Sp.Rad sebagai Direktur RSUD Umbu Rara Meha Waingapu.
4. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
5. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

6. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes sebagai pembimbing utama yang sudah mengarahkan, membimbing, dan menyarankan berbagai hal dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. Bdn. Ni komang Yuni Rahyani, S.Si.T.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, suami, sahabat, serta orang terdekat yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis memahami bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan karena keterbatasan penulis. Penulis berharap adanya masukan dan kritik yang konstruktif dari para pembaca sebagai upaya penyempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Karolina Lawa

NIM : P07124225138

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : JL. Erlangga.Padadita RT/RW 008/003,Kel Prailiu

Kecamatan Kambera,Kabupaten Sumba Timur

Propinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Usia Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Di RSUD Umbu Rara Meha Waingapu adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain,maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Maria Karolina Lawa

NIM.P07124225138

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Perdarahan Postpartum.....	9
B. Usia Ibu.....	18
C. Paritas.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....	31
A. Kerangka Konsep.....	31
B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB IV METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	34
B. Alur Penelitian.....	34
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Pengolahan Dan Analisis Data.....	39
G. Etika Penelitian.....	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	47
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	50

A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
Tabel 2. Karakteristik Ibu yang Melahirkan di RSUD Umbu Rara Meha Waingapu Berdasarkan Usia, Paritas, Perdarahan Postpartum Tahun 2025.....	45
Tabel 3. Hubungan Usia Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Di RSUD Umbu Rara Meha Waingapu Tahun 2025.....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep	31
Gambar 2. Alur Penelitian	34

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2. Tabel Anggaran Penelitian
- Lampiran 3. Format Pengumpulan Data Rekam Medis
- Lampiran 4. Surat Persetujuan Etik/*Ethical Aproval*
- Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari DPMPTSP
- Lampiran 6. Surat Keterangan Ijin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian Dan Pengambilan data
- Lampiran 9. Skoring Hasil
- Lampiran 10. Analisis SPSS (*Statistical Package for Social Science*)
- Lampiran 11. Hasil Uji Turnitin